

Pengaruh Aset Tetap terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Sari Maulida Vonna

Universitas Teuku Umar – Meulaboh

Abstract: *This study aimed to examine the effect of fixed asset to stock price. The population in this study is index LQ45 company listed on the Indonesian Stock Exchange during the 5 years (2010-2014). The sample was selected using purposive sampling method and obtained a sample of 15 companies. The method of analysis used in this study were regression analysis. The results of this study show that fix asset have positively influences to stock price, while sales growth and financial leverage have negatively to stock price. Profitability have negatively to financial leverage, while sales growth have positively to financial leverage. And financial leverage can't mediating influence profitability and sales growth to stock price.*

Keywords: *Fixed Asset, Stock Price.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, aset tetap, pertumbuhan penjualan terhadap financial leverage serta dampaknya terhadap harga saham. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI selama 5 tahun (2010-2014). Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis path. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan aset tetap berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan dan financial leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham. profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial leverage, sedangkan aset tetap dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap financial leverage. Dan financial leverage tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas, aset tetap, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Aset Tetap, Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:39). Oleh sebab itu pemodal harus sangat memperhatikan harga saham perusahaan pada pasar modal sebelum memutuskan berinvestasi pada perusahaan yang akan diminati.

Pergerakan harga saham merupakan suatu fenomena yang menarik bagi investor untuk dilakukan analisis. Asumsi investor adalah semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula return yang akan diterima. Hal tersebut berdampak pada minat investor atas saham perusahaan tersebut, yang selanjutnya mengakibatkan meningkatnya harga pasar saham dan demikian pula sebaliknya. Harga saham dapat berfluktuatif setiap harinya dan tidak berlaku sama pada semua perusahaan. Berfluktuatifnya harga saham tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Namun penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal, yaitu aset tetap.

Menurut Menurut Domeika (2008) informasi mengenai aset tetap perusahaan mencakup 5,1% dari struktur informasi akuntansi yang penting sehingga harus dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan manajemen ekonomi. Oleh sebab itu, tingginya aset tetap suatu perusahaan memicu minat investor berinvestasi pada suatu perusahaan, yang mengakibatkan naiknya harga saham. Semakin tinggi aset tetap perusahaan, maka semakin tinggi harga saham perusahaan.

. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) yang menemukan bahwa aset tetap berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian Wijaya dan Utama (2014) menemukan bahwa aset tetap tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ketidakteraturan hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh aset tetap terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada periode 2010-2014, karena perusahaan yang tergabung dalam LQ45 merupakan perusahaan yang paling likuid dan banyak diminati oleh investor. Selain itu Perusahaan LQ45 terdiri dari beberapa jenis perusahaan sehingga diharapkan mampu mewakili perusahaan lainnya.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pengaruh Aset Tetap terhadap Harga Saham

Aset tetap berperan dalam mempengaruhi perubahan harga saham. Perusahaan dengan aset tetap yang tinggi cenderung dimiliki oleh perusahaan yang besar pula. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan merupakan suatu pegangan atau kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam menghadapi kesulitan yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Maka semakin besar aset tetap yang dimiliki maka semakin besar harga saham perusahaan tersebut. Sejalan dengan pernyataan Swaramarinda dan Susi (2011) bahwa aset tetap yang merupakan aset operasional perusahaan (seperti mesin, gedung, tanah, dan lainnya) juga mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan kegiatan operasi dimasa yang akan datang, meningkatkan keyakinan *going concern*, yang berarti semakin kecil kemungkinan kebangkrutan. Hal tersebut juga meningkatkan keyakinan pada pihak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) menemukan bahwa aset tetap berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang akan digunakan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya dikarenakan semua yang akan dilakukan telah terencana berdasarkan urutan penelitiannya. Terdapat enam aspek dasar

desain penelitian yaitu tujuan studi, jenis investigasi, tingkat intervensi penelitian, konteks studi, unit analisis, dan horizon waktu (Sekaran, 2007:155).

1. Tujuan Studi

Tujuan studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis yang dirumuskan menjelaskan pengaruh aset tetap, terhadap harga saham.

2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi dalam penelitian ini yaitu studi kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan sebab akibat antarvariabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

3. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak bermaksud melakukan intervensi/manipulasi data untuk mempengaruhi hasil.

4. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2007:173). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2010 sampai dengan 2014.

5. Horizon Waktu

Horizon waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah studi longitudinal dimana data yang dikumpulkan pada dua batas waktu berbeda, yaitu periode 2010 sampai dengan 2014.

Rancangan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini akan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) dalam menganalisis dan pengolahan data, dikarenakan SPSS adalah suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat, menjadi berbagai output yang dikehendaki para pengambilan keputusan.. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi.

Persamaan model empiris yang digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = + X + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- X = Aset Tetap
- = Koefisien regresi X_1 ,
- = Konstanta
- e = Error

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,491	,153		22,829	,000
aset_tetap	1,338	,448	,334	2,987	,004

a. Dependent Variable: harga_Saham

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS, hasil analisis regresi linier berganda terhadap variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

$$Y = 3,491 + 1,338X + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta () sebesar 3,491. Artinya jika aset tetap dianggap konstan, maka besarnya harga saham adalah 349,1%.

Pengujian Secara Parsial Aset Tetap (X)

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, hipotesis ditolak jika $\beta = 0$, yang berarti bahwa nilai aset tetap sama dengan nol, sebaliknya hipotesis diterima jika $\beta \neq 0$, yang berarti nilai aset tetap tidak sama dengan nol. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa aset tetap mempunyai nilai $\beta = 1,338$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aset tetap mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Koefisien regresi aset tetap sebesar 1,338, artinya setiap kenaikan 100% aset tetap akan menaikkan harga saham sebesar 133,8% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Hal ini berarti aset tetap berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin besar aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan dalam mengandalkan aset tetap untuk operasi perusahaan. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijadikan suatu pertahanan atas masalah finansial yang mungkin dapat terjadi pada suatu perusahaan (Vonna, Islahuddin dan Musnadi, 2016). Hal ini sesuai dengan pernyataan Swaramarinda dan Susi (2011) bahwa aset tetap merupakan aset operasional perusahaan (seperti mesin, gedung, tanah, dan lainnya) yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan kegiatan operasi dimasa yang akan datang, meningkatkan keyakinan going-concern, yang berarti semakin kecil kemungkinan kebangkrutan. Hal tersebut meningkatkan keyakinan pada pihak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, yang kemudian menaikkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) yang menemukan bahwa aset tetap berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Chen (2011); Mahapsari dan Taman (2013); serta Faruquee dan Haque (2013) menemukan bahwa aset tetap berpengaruh negatif terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aset tetap berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Agar menambah populasi yang diteliti dan memperluas lokasi penelitian sehingga diharapkan populasi variabel dari analisis akan lebih akurat.
2. Mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan seperti analisis teknikal dan faktor eksternal perusahaan.

Sedangkan untuk saran praktis yang dapat diberikan bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih reaktif terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, dikarenakan selain untuk menarik minat investor dalam melakukan investasi pada perusahaan dan bagi investor diharapkan dapat melakukan analisis atas perusahaan tersebut sebelum melakukan keputusan investasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Chen, Li-Ju dan Shun-Yu Chen. 2011. The Influence of Probability on firm values with capital structure as mediator and firm size and industry as moderators. **Investment Management and Financial Innovations**. Vol. 8, Issue 3.

Domeika, P. 2008. Creation of the Information System of Enterprise Fixed Asset Accounting. **Inzinerine EkonomikaEngineering Economics**. No.5, 7-15.

Faruquee, Murtaza Fa and Haque, Samina. 2013. Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Base Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. **International Journal of Business and Management Invention**, Vol. 2, No. 9, pp. 34-41.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. **Dasar Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Liwang, Florencia Paramitha. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009. **Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan**.

Mahapsari, Nunky dan Abdullah Taman. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Nominal**. Volume 2 Nomor 1: 137:158.

Sekaran, Uma. 2007. **Metode Penelitian untuk Bisnis**. Buku dua, Edisi Keempat, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Swaramarinda, Darma Rika dan Susi Indriani. 2011. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi dan Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. **Econo Sains**. Vol. 9, No 2.

Vonna, Sari Maulida, Islahuddin dan Said Musnadi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Leverage serta dampaknya terhadap Harga Saham Pada Perusaahn yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjan Universitas Syiah Kuala**. Vol. 5, No. 1.